

PENGARUH PENDIDIKAN DASAR DISAIN BUSANA TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS PENJAHIT DI KECAMATAN KOTA SELATAN KOTA GORONTALO

Isnawati Mohamad

Dosen Pendidikan Teknik dan Kejuruan Ung

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa besarnya jurang yang memisahkan antara perancang dengan penjahit. Dimana seorang perancang digambarkan sebagai sosok yang sangat kreatif dan penuh ide-ide baru. Sedangkan penjahit menggambarkan sosok yang hanya bisa duduk di belakang mesin dan "slap menjahit", tanpa memahami apakah busana yang dijahit sudah sesuai dengan karakter pemakai atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan dasar disain busana dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas penjahit. Metode yang digunakan adalah *quantitatif research*, dengan instrumen penelitian adalah tes dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjahit yang tersebar di wilayah Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dengan pengambilan sampel secara acak, mengingat penjahit yang sifatnya homogen. Data dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan *product moment* yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan dasar disain busana mempunyai hubungan yang kuat dengan pengembangan kreativitas penjahit, atau pengetahuan dasar disain busana berpengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas penjahit.

Kata kunci: Pengetahuan Dasar Disain Busana, Kreativitas, Penjahit.

PENDAHULUAN

Perkembangan mode sejak beberapa abad lalu senantiasa dinamis. Artinya kecenderungan (*trend*) mode yang marak pada masa lalu bisa saja marak kembali pada masa sekarang atau pada masa datang. Sebaliknya *trend* atau mode yang kini sedang marak bisa saja lenyap pada tahun depan, yang tidak bisa dilupakan bahwa *trend* atau mode sering dipicu oleh kreativitas para perancang. Swara Cantika (2002:64). Sebut saja Johannes Bridal, sudah berapa banyak karya yang dihadirkan, dan kesemuanya itu hanya memanfaatkan barang-barang yang ada disekeliling, seperti busana pengantin yang didisain menggunakan tulang ikan, kepingan CD, kayu yang diserut, kerupuk, biji kedondong, dan yang paling akhir adalah biji asam jawa dengan berat busana 20kg. Kesuksesan yang diraih Johannes tentunya bukan sesuatu yang diperoleh begitu saja. Johannes tidak akan sehebat sekarang tanpa pendidikan yang menunjang.

Seorang perancang yang mampu membuat busana dengan menerapkan unsur-unsur disain yang tepat bukanlah hal mudah. Diperlukan pendidikan khusus tentang pengetahuan disain bagi calon perancang. Namun biaya pendidikan yang mahal membuat hal ini tidak mudah untuk dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Mereka memilih untuk menjalani keterampilan kursus menjahit selama tiga bulan dengan perlengkapan dan ilmu seadanya. Latar belakang pendidikan yang berbeda ini menimbulkan jarak antara perancang yang merupakan bentukan dari sekolah disain dan penjahit yang merupakan bentukan dari lembaga kursus keterampilan. Seorang perancang identik dengan sosok yang kreatif, sedangkan penjahit identik dengan sosok yang siap menjahit tanpa memahami apakah busana ini sudah sesuai dengan karakter pemakai atau tidak. Pada kenyataannya perancang dan penjahit adalah dua sosok yang apabila berjalan beriringan dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut diperlukan penelitian mendalam tentang pengetahuan dasar disain busana dan pengaruhnya terhadap pengembangan kreativitas penjahit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar disain busana terhadap pengembangan kreativitas penjahit.

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Disain

Disain berasal dari bahasa Inggris *design*, yang berarti "rancangan atau reka rupa". Dari kata *design* timbullah kata "disain" yang berarti mencipta, memikirkan atau merancang. Disain yang dimaksud lebih ditekankan pada "reka rupa" busana. (Sukarno dkk, 2004:1). Sementara Chodiyah dan Wisri A.M. (1982:1), mendefinisikan disain sebagai suatu rancangan atau gambaran suatu objek atau benda. Dibuat berdasarkan susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur.

Macam Disain

Ada dua macam disain yaitu, a). Disain struktur ialah disain berdasarkan bentuk, ukuran, warna dan tekstur suatu benda. Disain dapat berbentuk benda yang memiliki tiga ukuran (dimensi) maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan di atas kertas. b). Disain hiasan ialah disain untuk memperindah permukaan disain strukturnya. Disain struktur merupakan sesuatu yang mutlak (perlu ada) pada tiap benda seperti siluet dari model yang akan diciptakan. Sedangkan disain hiasan hanya memperindah disain struktur, seperti saku, kerah, renda-renda, pita hias, kancing, sulaman dll. (Chodiyah dan Wisri A.M (1982:2).

Unsur-Unsur Disain dalam Disain Busana

Segala karya seni rupa mempunyai suatu wujud (rupa) yang dihasilkan oleh susunan unsur-unsurnya. Unsur-unsur tersebut adalah, 1) Garis; merupakan unsur tertua yang